

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data dalam penelitian tentang kemampuan literasi matematika ditinjau dari kemampuan akademik ini, untuk penjelasannya sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dengan judul “Analisis kemampuan literasi matematika ditinjau dari kemampuan akademik siswa di MTs Ma’arif NU Kota Blitar” merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi matematika siswa dalam menyelesaikan permasalahan pada soal PISA. Pelaksanaan pengambilan data di lapangan yaitu pelaksanaan tes dan wawancara terhadap siswa untuk mendapatkan data sebagai bahan dalam menganalisis siswa dalam menyelesaikan soal PISA yang mencakup materi statistik dan SPLDV. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu tahap pertama pemberian tes tertulis, dan tahap kedua pelaksanaan wawancara. Penelitian tahap pertama dan tahap kedua dilaksanakan pada Sabtu, 15 Februari 2020.

Penelitian pertama dilakukan pada awal jam pelajaran sekolah supaya tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran dan kondisinya masih semangat serta belum terganggu dengan kegiatan lainnya. Pelaksanaan tes tertulis ini diikuti oleh subjek penelitian yang telah ditentukan. Penelitian pada tahap ini diamati langsung oleh peneliti dan dibantu oleh guru mata pelajaran

matematika Ibu Rukoyah. Penelitian tahap kedua yaitu pelaksanaan wawancara untuk menggali lebih dalam bagaimana cara pengerjaan soal. Wawancara ini dilaksanakan setelah mengerjakan tes.

Pelaksanaan penelitian dalam penelitian ini dibagi 3 tahap yaitu:

a. Penentuan Subjek

Penentuan subjek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menentukan subjek untuk pelaksanaan tes dan wawancara yang berjumlah 3 siswa yaitu 1 siswa mewakili kemampuan tinggi, 1 subjek mewakili kemampuan sedang, dan 1 subjek mewakili kemampuan rendah. Untuk menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan nilai ujian matematika akhir semester gasal dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Ketentuan Tingkat Kemampuan

Batas Nilai	Keterangan
$X \geq (\bar{x} + SD)$	Tinggi
$(\bar{x} - SD) < X < (\bar{x} + SD)$	Sedang
$X \leq (\bar{x} - SD)$	Rendah

Berikut ini hasil perhitungan yang didapat dari data nilai ujian semester gasal siswa kelas VIII A.

Tabel 4.2 Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi Siswa Kelas VIII A

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Data	30	83	98	87.63	3.737
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas VIII A adalah 87,63 kemudian nilai standar deviasinya adalah 3,737. Dengan itu dapat disimpulkan berdasarkan ketentuan yang ada pada tabel 4.1 bahwa untuk siswa yang berkemampuan tinggi yaitu $X \geq 91.4$, lalu

untuk siswa yang berkemampuan sedang yaitu $84.3 < X < 91.4$, kemudian untuk siswa yang berkemampuan rendah yaitu $X < 84.3$.

Adapun pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan akademiknya ditentukan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Daftar kemampuan Matematika Siswa Kelas VIII A

Inisial	Nilai Matematika	Tingkat Kemampuan
ALIR	89	Kemampuan Sedang
AZF	85	Kemampuan Sedang
AKFA	92	Kemampuan Tinggi
BCD	88	Kemampuan Sedang
BIDS	90	Kemampuan Sedang
BN	89	Kemampuan Sedang
BAS	85	Kemampuan Sedang
DAP	88	Kemampuan Sedang
FHF	85	Kemampuan Sedang
FAR	90	Kemampuan Sedang
GAD	85	Kemampuan Sedang
MBN	85	Kemampuan Sedang
MIK	90	Kemampuan Sedang
MKAM	85	Kemampuan Sedang
MRAN	97	Kemampuan Tinggi
MFS	90	Kemampuan Sedang
MH	90	Kemampuan Sedang
MHA	88	Kemampuan Sedang
MGS	83	Kemampuan Sedang
MAF	85	Kemampuan Sedang
MAM	84	Kemampuan Sedang
MFZ	83	Kemampuan Rendah
MLAH	89	Kemampuan Sedang
MRA	90	Kemampuan Sedang
MWNU	85	Kemampuan Sedang
QZA	83	Kemampuan Rendah
RAS	83	Kemampuan Rendah
RM	98	Kemampuan Tinggi
YRM	91	Kemampuan Sedang
ZAA	85	Kemampuan Sedang

Berdasarkan tabel 4.3 dipilih 1 subjek penelitian dari masing kategori siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Adapun subjek penelitian yang dipilih juga berdasarkan pertimbangan dari guru matematika yang selama ini mengajar di kelas VIII A yang mana lebih mengetahui kondisi siswa ketika di dalam kelas. Berikut ini subjek penelitian yang dipilih.

Tabel 4.4 Subjek Penelitian

Inisial Subjek	Kode Subjek	Tingkat Kemampuan
AKFA	S_1	Kemampuan Tinggi
BCD	S_2	Kemampuan Sedang
MGS	S_3	Kemampuan Rendah

Subjek penelitian yang dipilih pada tabel 4.4 berdasarkan kriteria kemampuan dan juga atas dasar pertimbangan dari guru mata pelajaran matematika, yaitu untuk S_1 tergolong berkemampuan tinggi karena mendapat nilai di atas 91.4 dan dia sering mengikuti lomba olimpiade. Kemudian, untuk S_2 tergolong berkemampuan sedang karena mendapat nilai rentang antara 84.3 sampai 91.4, Selanjutnya S_3 tergolong berkemampuan rendah karena mendapat nilai di bawah 84.3 tapi anaknya semangat belajar.

Kemudian untuk memperlancar proses pelaksanaan tes, terlebih dahulu meminta izin guru pelajaran matematika kemudian menentukan ruangan yang akan digunakan, serta menentukan waktu untuk melakukan tes dan juga mengkoordinir pada subjek yang akan melakukan tes dengan memberi tahu kisi-kisi yang akan diujikan, kemudian siswa diberikan arahan agar mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh, tes akan

dilakukan satu-satu, yang dilanjutkan wawancara, kemudian selama mengerjakan soal boleh menggunakan alat hitung seperti kalkulator.

b. Pelaksanaan Tes Kemampuan Literasi Matematis

Sabtu, 15 Februari 2020 dilaksanakan penelitian kemampuan literasi matematika di kelas VIII A MTs Ma'arif NU Kota Blitar. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana kemampuan literasi matematika. Adapun waktu pelaksanaan tes dari setiap subjek yaitu

1. Subjek S_1 mulai mengerjakan soal pada pukul 07.30-08.30 WIB, dilanjutkan wawancara selama 30 menit.
2. Subjek S_2 mulai mengerjakan soal pada pukul 09.10-10.10 WIB, dilanjutkan wawancara selama 27 menit.
3. Subjek S_3 mengerjakan soal pada pukul 10.50-11.50, setelah itu dilakukan wawancara selama 28 menit.

Selama proses penelitian, siswa diamati dalam proses mengerjakan soal. Berdasarkan hasil pengamatan, ke-3 subjek tersebut mengeluh tidak bisa dan kebingungan karena soal yang diberikan soal cerita.

c. Pelaksanaan Wawancara

Wawancara dilaksanakan pada Sabtu, 15 Februari 2020 di ruang kelas VIII A. Wawancara ini dilakukan pada 3 siswa yang telah dipilih untuk mengerjakan tes soal. Untuk mempermudah proses pengambilan data, maka peneliti menyiapkan catatan, alat perekam, dan juga kamera untuk dokumentasi kegiatan wawancara. Wawancara ini juga menggunakan pedoman wawancara

agar pertanyaan yang ditanyakan sesuai dari topik yang sedang dibahas.

Prosedur dalam wawancara ini sebagai berikut:

1. Siswa diminta menjelaskan bagaimana mereka mengerjakan soal yang diujikan.
2. Siswa ditanya kembali jawaban yang telah mereka paparkan sebelumnya.

Melalui kegiatan wawancara dapat terklarifikasi segala hal terkait dengan jawaban yang dihasilkan subjek, sekaligus mengetahui apakah subjek tersebut benar-benar menguasai cara yang telah ditulis dalam lembar jawabannya. Selain itu wawancara dilakukan karena terkadang yang ada pada lembar jawaban bukan hasil dari pemikiran sendiri, sehingga hasil tes belum sepenuhnya menggambarkan kemampuan literasi matematika dari subjek.

B. Analisis Data

Berdasarkan data yang didapat, pada bagian ini akan dijelaskan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan penelitian dan subjek penelitian pada saat pelaksanaan penelitian. Adapun penjelasan mengenai kemampuan literasi matematika dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Hasil Tes dan Wawancara

Analisis hasil tes dan wawancara disajikan dalam 3 macam kemampuan literasi matematika yaitu berdasarkan berkemampuan tinggi, kemampuan sedang, dan kemampuan rendah. Adapun soal yang digunakan untuk mengukur kemampuan literasi matematika siswa adalah sebagai berikut:

SOAL TES

1. Chris baru saja memiliki SIM mobil dan ingin membeli mobil, berikut ini adalah daftar detail mobil yang dia lihat di dealer terdekat.

Model	Nissan March	Honda Freed	Toyota Avanza Veloz	Nissan Serena
Tahun	2014	2015	2016	2017
Harga	91 juta	182 juta	159 juta	270 juta
Kilometer	44000	50000	50000	22000
Kapasitas Mesin	1200 cc	1500 cc	1500 cc	2000

Sedangkan Chris ingin mobil yang memenuhi semua persyaratan ini:

- Dibuat pada pada tahun 2015 atau setelahnya
- Jarak yang ditempuh tidak lebih tinggi dari 50000 kilometer
- Harga yang diiklankan tidak lebih tinggi dari 162 juta

Mobil jenis apa yang memenuhi persyaratan Chris? Berikan alasan memilih jenis mobil tersebut!

2. Perusahaan elektrik membuat dua jenis peralatan elektronik yaitu jenis A dan B. Untuk setiap harinya mendistribusikan kedua jenis barang tersebut untuk diuji, kemudian untuk barang yang mengalami kerusakan akan diperbaiki. Perhatikan tabel berikut:

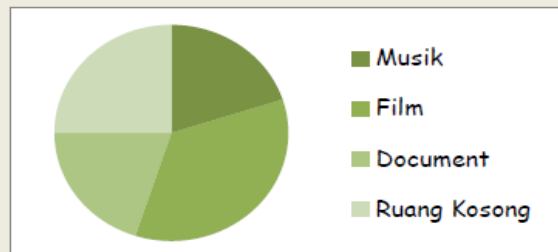
Tipe	Jumlah rata-rata jenis barang yang didistribusikan perhari	Persentase rata-rata jenis barang yang mengalami kerusakan perhari
A	2000	5%
B	6000	3%

Salah satu penguji mengajukan klaim berikut:

“Rata-rata, lebih banyak jenis A yang diperbaiki perharinya dibanding dengan jumlah jenis B”. Tentukan, apakah penguji itu benar atau tidak. Berikan alasan yang sistematis!

3. Hanif memiliki flasdisk dengan kapasitas 8 GB yang digunakan untuk

menyimpan file musik, film, dan dokumen. Grafik di bawah menunjukkan kondisi saat ini dari flashdisknya.



Keterangan grafik :

musik = 20% = 1.6 GB

film = 35%

ruang kosong = 25%

Berapa persen file dokumen yang dimiliki Hanif saat ini?

Jika dokumen dan film dihapus untuk menyimpan file baru yang besarnya 32%, hitung total ruang kosong dan gambarkan grafik diagram lingkaran terbarunya!

4. Ibu Dian akan membuat pudding alpukat dengan bahan-bahan sebagai berikut:

2 buah alpukat
1 bungkus agar-agar
5 sdm gula pasir
1 sdt garam
720 ml santan
2 sdm tepung maizena

Keterangan:

1 sdt = $\frac{1}{2}$ sdm

sdm = sendok makan

sdt = sendok teh

Berapa banyak pudding alpukat dan tambahan (buah) alpukat yang dibutuhkan jika gula pasir dan garam ditambah menjadi 22 sdm?

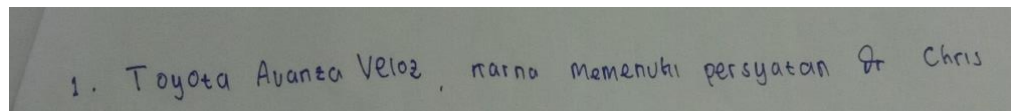
Adapun analisis hasil tes kemampuan literasi matematika terkait soal PISA dan hasil wawancara dengan subjek penelitian sebagai berikut:

a. Kemampuan Literasi Matematika dari Siswa yang Berkemampuan Tinggi.

Peneliti mengambil 1 subjek dengan kemampuan tinggi untuk analisis data, yaitu S_1

Soal Nomor 1

Hasil jawaban S_1 pada nomor 1 berikut ini:



Gambar 4.1 Jawaban S_1 untuk Soal Nomor 1

Berdasarkan hasil jawaban S_1 pada gambar 4.1, subjek memberi jawaban Toyota Avanza Veloz. Berarti S_1 sudah mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan konteks yang dikenal juga sudah sesuai dengan informasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa S_1 mampu untuk melibatkan kemampuan matematikanya melalui hal memilih dan menafsirkan informasi yang didapatkan, tetapi alasan yang dilontarkan masih belum tepat karena belum menunjukkan bagaimana cara ia mengidentifikasi informasi yang diberikan karena S_1 hanya menuliskan alasan bahwa mobil Toyota Avanza Veloz yang memenuhi persyaratan dari Chris dan alasan masih belum bersifat umum. Berikut ini kutipan hasil wawancara bagaimana S_1 menjawab Toyota Avanza Veloz.

P : “apa jawabamu?”

S_1 : “Toyota Avanza Veloz”

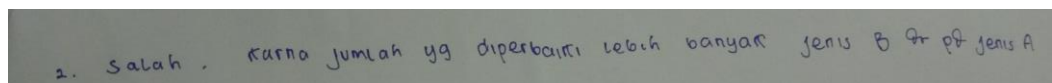
P : “kenapa kamu memilih itu?”

S_1 : “karena sesuai dengan kriteria Chris, yaitu dibuat setelah tahun 2015, berartikan ya 2016. kemudian jaraknya tidak lebih dari 50000 km, harga tidak lebih dari 180 juta ya berarti 175 juta kan tidak lebih”

Berdasarkan wawancara, S_1 mampu untuk mengidentifikasi informasi yang diberikan mengapa ia memilih Toyota Avansa Veloz dengan itu menunjukkan ia telah mampu memberikan alasan ketika memilih jawaban. Hal tersebut menunjukkan bahwa S_1 dapat menyelesaikan permasalahan soal nomor 1 yang mengukur kemampuan literasi matematika level 1.

Soal Nomor 2

Hasil jawaban S_1 pada nomor 2 berikut ini:



Gambar 4.2 Jawaban S_1 untuk Soal Nomor 2

Berdasarkan hasil jawaban pada gambar 4.2 menunjukkan bahwa S_1 belum mampu melibatkan kemampuan menyajikan kembali suatu permasalahan melalui hal memilih, menafsirkan dan mengenali situasi. S_1 hanya memberi keputusan langsung. Sehingga, S_1 belum mampu melibatkan kemampuan dalam menggunakan rumus-rumus matematika sederhana melalui tahap demi tahap. Untuk mengetahui bagaimana alasan yang diberikan S_1 untuk menyelesaikan permasalahan akan dilakukan wawancara. Adapun kutipan wawancaranya sebagai berikut:

P : “apa jawabamu?”

S_1 : “saya menjawab bahwa penguji itu salah”

P : “kenapa salah?”

S_1 : “karena jumlah yang diperbaiki lebih banyak jenis B daripada jenis A”

P : “bagaimana caramu sehingga menemukan jawaban itu?”

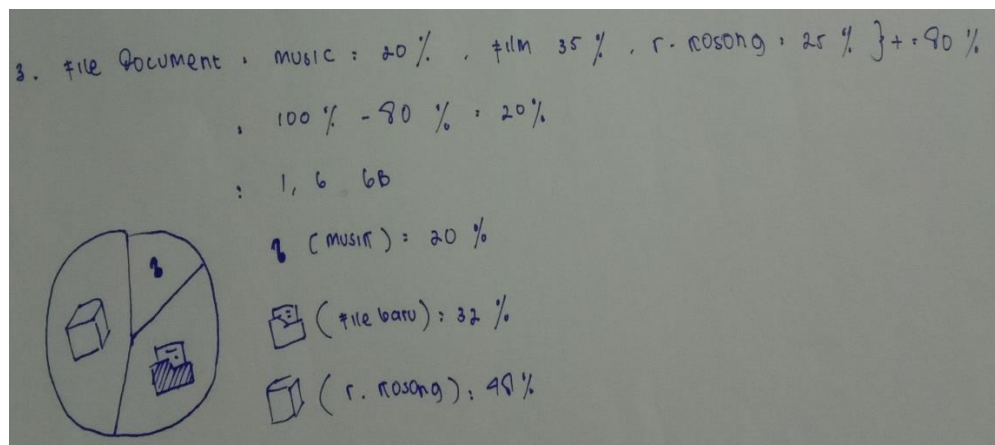
S_1 : “Begini bu, untuk tipe A kan barang yang didistribusikan perhari yaitu 2000 kemudian dikalikan dengan barang yang mengalami kerusakan yaitu 5 lalu di bagi 100, hasilnya 100. Kemudian untuk

yang jenis B juga sama tinggal mengalikan 6000 dengan 3 lalu dibagi 100 dan hasilnya 180 "

Berdasarkan wawancara, S_1 mampu mengenali dan mengetahui maksud dari soal dan memahami setiap kata, sehingga S_1 dapat menafsirkan rumus yang digunakan untuk menyelesaikan masalah. Pemahaman terhadap soal juga dipahami dengan baik sehingga untuk menyelesaikan permasalahan soal nomor yang mengukur kemampuan literasi matematika level 2

Soal Nomor 3

Hasil jawaban S_1 pada nomor 3 berikut ini:



Gambar 4.3 Jawaban S_1 untuk Soal Nomor 3

Berdasarkan hasil jawaban pada gambar 4.3, S_1 belum mampu melaksanakan prosedur dengan berurutan yang mana belum memberikan cara untuk memecahkan masalah yang menunjukkan bahwa ia menggunakan kemampuan representasi dengan menyajikan kembali suatu permasalahan melalui hal memilih, menafsirkan dan menerjemahkan gambar. Cara yang digunakan S_1 dengan melakukan pengurangan yaitu

file utuh (100%) dikurangi file musik, film, dan ruang kosong sehingga mendapatkan hasil jawaban 20%. Tetapi untuk mencari hasil dari file total ruang kosong, S_1 tidak menuliskan cara penyelesaiannya. Sehingga, strategi yang digunakannya menggunakan cara yang sederhana membuat S_1 dikatakan belum mampu menggunakan kemampuan penalarannya untuk mengetahui berapa jumlah file total ruang kosong yang melibatkan kemampuan penggunaan alat matematika. Pada jawaban yang diberikan S_1 menuliskan bahwa file dokumen adalah 20%, kemudian file musik adalah 20%, file baru adalah 32%, dan file ruang kosong adalah 32% menunjukkan bahwa S_1 belum mampu menunjukkan alasan sendiri yang memerlukan keputusan dari hasil jawabannya.

Untuk mengetahui bagaimana cara mengkomunikasikan hasilnya dilakukan wawancara. Adapun kutipan wawancara sebagai berikut:

P : *“apa yang kamu pahami, dari soal nomor 3”*

S_1 : *“mencari besarnya file dokumen dan total ruang kosong, serta menggambarkan grafiknya”*

P : *“bagaimana jawabanmu?”*

S_1 : *“untuk mencari file dokumen saya menggunakan cara mengurangi file utuhnya yaitu 100% dikurangkan dengan seluruh ukuran file music yaitu 20%, file film yaitu 35%, dan file ruang kosong yaitu 25% hasilnya 20%, $(100\% - 80\% = 20\%)$ jadi ya file dokumen hanif 20%”*

P : *“kalau untuk mencari total ruang kosong gimana caranya?”*

S_1 : *“saya jumlah antara file dokumen dan file film $(20\% + 35\%)$ hasilnya 55%, kemudian 55% ini saya kurangkan dengan file baru 32% yang hasilnya 23%, berartikan 23% ini merupakan ruang kosong baru, sedangkan yang dicari kan total ruang kosong, ya tinggal saya jumlahkan antara ruang kosong baru dengan ruang kosong sebelumnya $(23\% + 25\%)$ hasilnya 48%, jadi total ruang kosong 48%”*

P: *“bagaimana caramu menggambarkan grafiknya?”*

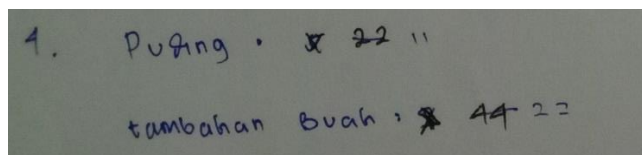
S_1 : *“ya dikira-kira aja bu”*

Berdasarkan wawancara S_1 mengemukakan alasannya bahwa file dokumen adalah 20% dan total ruang kosong adalah 48% , kemudian

mampu menggambarkan grafiknya dengan tepat. Sehingga S_1 mampu untuk melibatkan kemampuan penalaran dan argument. Kemampuan komunikasi S_1 yang ditunjukkan ketika wawancara dilakukan dengan yakin sehingga S_1 mampu untuk mengkomunikasikan dengan baik dan memberikan alasan atas jawaban yang diberikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa S_1 mampu menyelesaikan soal nomor 3 yang mengukur kemampuan literasi matematika level 3.

Soal Nomor 4

Hasil jawaban S_1 pada nomor 4 berikut ini:



Gambar 4.4 Jawaban S_1 pada Nomor 4

Berdasarkan hasil jawaban pada gambar 4.4 S_1 belum mampu menggunakan kemampuan matematisasi dengan mengubah permasalahan dari dunia nyata ke bentuk matematika dengan melibatkan kemampuan untuk menggunakan alat-alat matematika yang ditunjukkan dengan menuliskan jawaban pudding 11 dan buah tambahan 22, di mana jawaban itu tidak menggunakan pengoprasian ataupun simbol dan prosedur. Hasil jawaban pada gambar 4.4 menunjukkan bahwa subjek belum mampu merepresentasikan untuk menyelesaikan masalah dengan melibatkan kemampuan pemahaman terhadap soal, kemudian belum mampu menafsirkan dan belum mampu memanipulasi suatu konteks matematika.

Hasil jawaban yang diberikan S_1 menunjukkan bahwa subjek belum mampu melibatkan kemampuan penalarannya. Untuk menunjukkan alasan yang diberikan atas hasil jawaban yang dituliskan maka dilakukan wawancara sebagai berikut:

P : “apa yang kamu paham soal nomor 4”

S_1 : “saya tidak faham bu”

P : “bagaimana jawabanmu?”

S_1 : “saya menjawab banyaknya pudding 11 dan buah alpukat tambahannya 22”

P : “bagaimana caramu sehingga menemukan jawaban itu?”

S_1 : “menggunakan perbandingan bu, yaitu membandingkan garam, gula dan buah alpukat”

P : “bagaimana cara membandingkannya?”

S_1 : “ahh lupa bu, tadi juga asal-asalan bu, yang jelas saya tidak bisa bu”

Berdasarkan wawancara, S_1 tidak memahami maksud dari soal sehingga ia belum dapat melibatkan kemampuan memberikan alasannya sesuai dengan hasil jawaban yang diberikan. Ketika wawancara S_1 juga belum mampu menunjukkan kemampuan komunikasi untuk menyampaikan hasil jawaban yang dikerjakannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa S_1 tidak dapat menyelesaikan soal nomor 4 yang mengukur kemampuan literasi matematika level 4.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai kemampuan literasi matematika pada S_1 , apabila dikembangkan ke dalam bentuk indikator-indikator, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5 Kemampuan Literasi Matematika pada S_1

No	Level	Identifikasi	Kesimpulan
1	1	S_1 mampu menjawab pertanyaan dengan konteks serta informasi yang relevan. S_1 mampu mengidentifikasi informasi dan melakukan cara-cara berdasarkan instruksi yang jelas. S_1 mampu untuk menunjukkan suatu	Kemampuan literasi matematika S_1 berada pada level 3

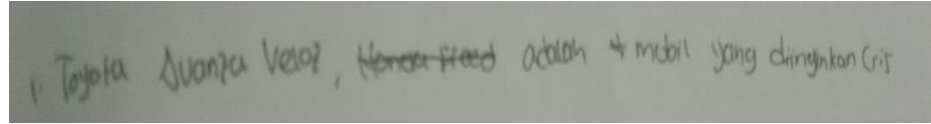
No	Level	Identifikasi	Kesimpulan
		tindakan sesuai dengan stimulasi yang diberikan	
2	2	S_1 mampu menafsirkan dan mengenali situasi dengan konteks yang memerlukan kesimpulan langsung. S_1 mampu untuk memilih informasi yang relevan dari sumber yang tunggal, dan menggunakan cara penyajian tunggal. S_1 mampu mengerjakan algoritma dasar, menggunakan rumus, melaksanakan prosedur atau kesepakatan. S_1 mampu memberi alasan secara tepat dari hasil penyelesaian.	
3	3	S_1 mampu melaksanakan prosedur dengan jelas, termasuk prosedur yang memerlukan keputusan serta berurutan. S_1 mampu memecahkan masalah, dan menerapkan strategi yang sederhana. S_1 mampu menafsirkan dan menggunakan representasi berdasarkan sumber informasi yang berbeda dan mengemukakan alasannya secara langsung S_1 mampu mengkomunikasikan hasil interpretasi dan alasan.	
4	4	S_1 belum mampu bekerja secara efektif dengan model dalam situasi yang konkret tetapi kompleks yang mungkin melibatkan pembatasan untuk membuat asumsi. S_1 belum mampu memilih dan menghubungkan representasi yang berbeda, dan menghubungkannya dengan situasi nyata. S_1 belum mampu menggunakan ketrampilannya yang terbatas dan mengemukakan alasan dengan beberapa pandangan di konteks yang jelas. S_1 mampu memberikan penjelasan dan mengkomunikasikannya disertai argumentasi berdasarkan pada interpretasi dan tindakan.	

b. Kemampuan Literasi Matematika dari Siswa yang Berkemampuan Sedang.

Peneliti mengambil 1 subjek dengan kemampuan sedang untuk analisis data, yaitu S_2

Soal Nomor 1

Hasil jawaban S_2 pada nomor 1 berikut ini:



Gambar 4.5 Jawaban S_2 pada Nomor 1

Berdasarkan hasil jawaban S_2 , ia memberi jawaban Toyota Avanza Veloz. Berarti ia sudah mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan konteks yang dikenal juga sudah sesuai dengan informasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa S_2 mampu untuk melibatkan kemampuan matematikanya melalui hal memilih dan menafsirkan informasi yang didapatkan, tetapi alasan yang dilontarkan masih belum tepat karena belum menunjukkan bagaimana cara ia mengidentifikasi informasi yang diberikan, karena S_2 hanya menuliskan alasan bahwa mobil Toyota Avanza Veloz yang diinginkan oleh Chris dan alasan masih belum bersifat umum. Berikut ini kutipan hasil wawancara bagaimana S_2 menjawab Toyota Avanza Veloz.

P : “apa jawabamu?”

S_2 : “Toyota Avanza Veloz”

P : “kenapa kamu memilih itu?”

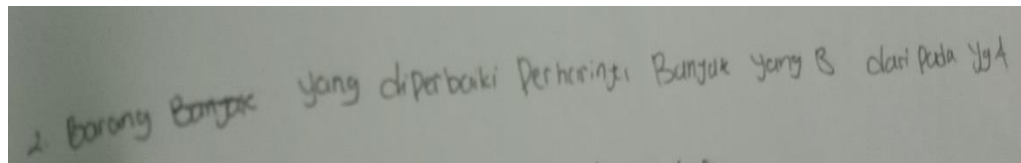
S_2 : “karena sesuai dengan kriteria Chris, yaitu dibuat setelah tahun 2015, berartikan ya 2016. kemudian jaraknya tidak lebih dari 50000 km, harga tidak lebih dari 180 juta ya berarti 175 juta kan tidak lebih”.

Berdasarkan wawancara, S_2 mampu untuk mengidentifikasi informasi yang diberikan mengapa ia memilih Toyota Avanza Veloz dengan itu menunjukkan ia telah mampu memberikan alasan ketika

memilih jawaban. Hal tersebut menunjukkan bahwa S_2 dapat menyelesaikan permasalahan soal nomor 1 yang mengukur kemampuan literasi matematika level 1.

Soal Nomor 2

Hasil jawaban S_2 pada nomor 2 berikut ini:



Gambar 4.6 Jawaban S_2 pada Nomor 2

Berdasarkan hasil jawaban menunjukkan bahwa S_2 belum mampu melibatkan kemampuan menyajikan kembali suatu permasalahan melalui hal memilih, menafsirkan dan mengenali situasi. S_2 hanya memberi keputusan langsung. Sehingga, S_2 belum mampu melibatkan kemampuan dalam menggunakan rumus-rumus matematika sederhana melalui tahap demi tahap. Untuk mengetahui bagaimana alasan yang diberikan S_2 untuk menyelesaikan permasalahan akan dilakukan wawancara. Adapun kutipan wawancaranya sebagai berikut:

P : “ untuk soal nomor 2, apakah paham?”

S_2 : “ paham bu”

P : “ apa yang kamu pahami”

S_2 : “ membuktikan apakah klaim dari penguji benar atau salah ”

P : “ apa jawabamu?”

S_2 : “ saya menjawab bahwa penguji itu tidak benar”

P : “ kenapa begitu?”

S_2 : “karena jumlah yang diperbaiki lebih banyak jenis B daripada jenis A”

P : “bagaimana caramu sehingga menemukan jawaban itu?”

S_2 : “untuk tipe A kan barang yang didistribusikan perhari yaitu 2000 kemudian dikalikan dengan barang yang mengalami kerusakan yaitu 5 lalu di bagi 100, hasilnya 100. Kemudian untuk yang jenis B juga

sama tinggal mengalikan 6000 dengan 3 lalu dibagi 100 dan hasilnya 180 "

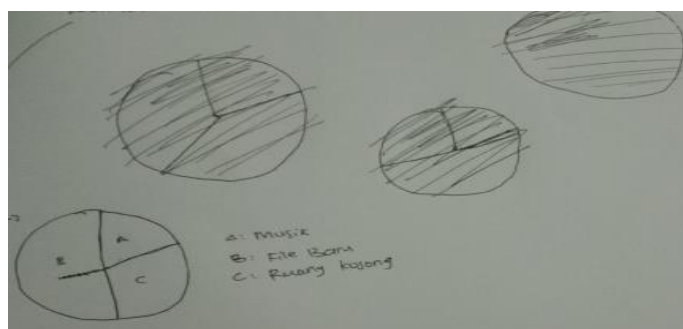
Berdasarkan wawancara, S_2 mampu mengenali dan mengetahui maksud dari soal dan memahami setiap kata sehingga S_2 dapat menafsirkan rumus yang digunakan untuk menyelesaikan masalah. Pemahaman terhadap soal juga dipahami dengan baik sehingga untuk menyelesaikan permasalahan soal nomor yang mengukur kemampuan literasi matematika level 2.

Soal Nomor 3

Hasil jawaban S_2 pada nomor 3 berikut ini:

3 musik 20% 1 film 35% 1 Ruang kosong 25%
 $= 100\% - 80 = 20\%$
 Document : 20% : 1,6 AB

Gambar 4.7 Jawaban S_2 pada Nomor 3



Gambar 4.8 Grafik Jawaban S_2 pada Nomor 3

Berdasarkan hasil jawaban S_2 , ia belum mampu melaksanakan prosedur dengan berurutan yang mana belum memberikan cara untuk memecahkan masalah yang menunjukkan bahwa ia menggunakan kemampuan representasi dengan menyajikan kembali suatu permasalahan

melalui hal memilih, menafsirkan dan menerjemahkan gambar. Cara yang digunakan S_2 dengan melakukan pengurangan yaitu file utuh (100%) dikurangi dari jumlah file musik, film, dan ruang kosong ($100\% - 80\% = 20\%$) sehingga mendapatkan hasil jawaban 20%. Sedangkan S_2 tidak dapat menemukan hasil dari total ruang kosong, termasuk juga tidak bisa menggambarkan grafiknya.

Sehingga, S_2 belum mampu menggunakan strategi yang menggunakan cara sederhana, hal tersebut membuat S_2 dikatakan belum mampu menggunakan kemampuan penalarannya untuk mengetahui berapa jumlah file dari musik, file baru, dan ruang kosong yang melibatkan kemampuan penggunaan alat matematika. Pada jawaban yang diberikan S_2 menuliskan bahwa file dokumen adalah 20%, kemudian langsung menggambar grafiknya, hal tersebut menunjukkan bahwa S_2 belum mampu menunjukkan alasan sendiri yang memerlukan keputusan dari hasil jawabannya. Untuk mengetahui bagaimana cara mengkomunikasikan hasilnya dilakukan wawancara. Adapun kutipan wawancaranya sebagai berikut:

P : *“apa yang kamu pahami, dari soal nomor 3?”*

S_2 : *“mencari besarnya file dokumen dan total ruang kosong, gambarkan grafiknya”*

P : *“bagaimana cara mencarinya?”*

S_2 : *“untuk mencari file dokumen saya menggunakan cara mengurangi file utunya yaitu 100% dengan ukuran file music yaitu 20%, file film yaitu 35%, dan file ruang kosong yaitu 25% hasilnya 20%, jadi ya file dokumen hanif 20%”*

P : *“ kalau untuk mencari total ruang kosong gimana caranya?”*

S_2 : *“saya tidak bisa bu”*

P : *“bagaimana caramu menggambarkan grafiknya?”*

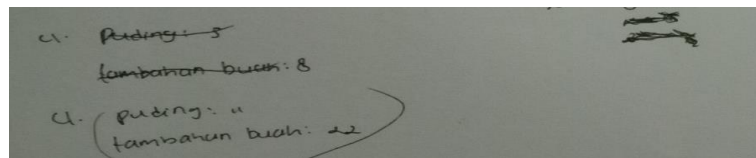
S_2 : *“ dikira-kira aja bu”*

Berdasarkan wawancara, S_2 mengemukakan alasannya bahwa besarnya file dokumen adalah 20%, lalu S_2 tidak mampu menemukan hasil dari besarnya total ruang kosong dan ketidakmampuan menggambarkan grafiknya dengan tepat. Sehingga S_2 tidak mampu untuk

melibatkan kemampuan penalaran dan argument. Kemampuan komunikasi S_2 yang ditunjukkan ketika wawancara, juga dilakukan dengan tidak yakin sehingga ia tidak mampu untuk mengkomunikasikan dengan baik dan tidak mampu memberikan alasan atas jawaban yang diberikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa S_2 tidak mampu menyelesaikan soal nomor 3 yang mengukur kemampuan literasi matematika level 3.

Soal Nomor 4

Hasil jawaban S_2 pada nomor 4 berikut ini:



Gambar 4.9 Jawaban S_2 pada Nomor 4

Berdasarkan hasil jawaban S_2 belum mampu menggunakan kemampuan matematisasi dengan mengubah permasalahan dari dunia nyata ke bentuk matematika dengan melibatkan kemampuan untuk menggunakan alat-alat matematika yang ditunjukkan dengan menuliskan jawaban pudding 11 dan buah tambahan 22, di mana jawaban itu tidak menggunakan pengoprasian ataupun simbol dan prosedur. Hasil jawaban pada gambar 4.9 menunjukkan bahwa ia belum mampu merepresentasikan untuk menyelesaikan masalah dengan melibatkan kemampuan pemahaman terhadap soal, kemudian belum mampu menafsirkan dan belum mampu memanipulasi suatu konteks matematika. Hasil jawaban yang diberikan S_2 menunjukkan bahwa ia belum mampu melibatkan kemampuan

penalarannya. Untuk menunjukkan alasan yang diberikan atas hasil jawaban yang dituliskan maka dilakukan wawancara sebagai berikut:

P : “apa yang kamu paham soal nomor 4”

S₂: “saya tidak faham bu”

P : “bagaimana jawabanmu?”

S₂: “ saya menjawab banyaknya pudding 11 dan buah alpukat tambahannya 22”

P : “bagaimana caramu sehingga menemukan jawaban itu?”

S₂: “ menggunakan perbandingan bu, yaitu membandingkan garam, gula dan buah alpukat”

P : “bagaimana cara membandingkannya?”

S₂: “tidak ingat bu, tadi asal-asalan”

Berdasarkan wawancara, S₂ tidak memahami maksud dari soal sehingga ia belum dapat melibatkan kemampuan memberikan alasannya sesuai dengan hasil jawaban yang diberikan. Ketika wawancara S₂ juga belum mampu menunjukkan kemampuan komunikasi untuk menyampaikan hasil jawaban yang dikerjakannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa S₂ tidak dapat menyelesaikan soal nomor 4 yang mengukur kemampuan literasi matematika level 4.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai kemampuan literasi matematika pada S₂, apabila dikembangkan ke dalam bentuk indikator-indikator, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6 Kemampuan Literasi Matematika pada S₂

No	Level	Identifikasi	Kesimpulan
1	1	S ₂ mampu menjawab pertanyaan dengan konteks serta informasi yang relevan. S ₂ mampu mengidentifikasi informasi dan melakukan cara-cara berdasarkan instruksi yang jelas. S ₂ mampu untuk menunjukkan suatu tindakan sesuai dengan stimulasi yang diberikan	Kemampuan literasi matematika S ₂ berada pada level 2

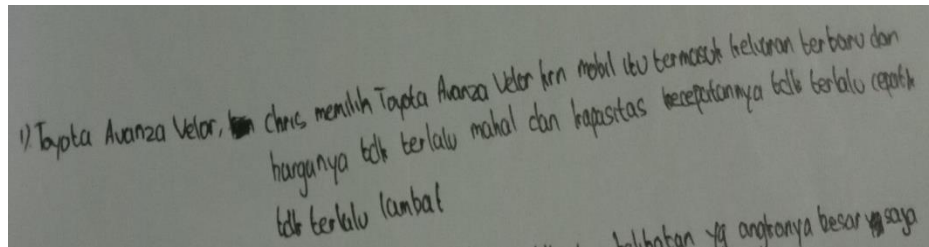
No	Level	Identifikasi	Kesimpulan
2	2	S_2 mampu menafsirkan dan mengenali situasi dengan konteks yang memerlukan kesimpulan langsung. S_2 mampu untuk memilih informasi yang relevan dari sumber yang tunggal, dan menggunakan cara penyajian tunggal. S_2 mampu mengerjakan algoritma dasar, menggunakan rumus, melaksanakan prosedur atau kesepakatan. S_2 mampu memberi alasan secara tepat dari hasil penyelesaian.	
3	3	S_2 belum mampu melaksanakan prosedur dengan jelas, termasuk prosedur yang memerlukan keputusan serta berurutan. S_2 belum mampu memecahkan masalah, dan menerapkan strategi yang sederhana. S_2 belum mampu menafsirkan dan menggunakan representasi berdasarkan sumber informasi yang berbeda dan mengemukakan alasannya secara langsung S_2 belum mampu mengkomunikasikan hasil interpretasi dan alasan.	
4	4	S_2 belum mampu bekerja secara efektif dengan model dalam situasi yang konkret tetapi kompleks yang mungkin melibatkan pembatasan untuk membuat asumsi. S_2 belum mampu memilih dan menghubungkan representasi yang berbeda, dan menghubungkannya dengan situasi nyata. S_2 belum mampu menggunakan ketrampilannya yang terbatas dan mengemukakan alasan dengan beberapa pandangan di konteks yang jelas. S_2 mampu memberikan penjelasan dan mengkomunikasikannya disertai argumentasi berdasarkan pada interpretasi dan tindakan.	

c. Kemampuan Literasi Matematika dari Siswa yang Berkemampuan Rendah.

Peneliti mengambil 1 subjek dengan kemampuan rendah untuk analisis data, yaitu S_3

Soal Nomor 1

Hasil jawaban S_3 pada nomor 1 berikut ini:



Gambar 4.10 Jawaban S_3 pada Nomor 1

Berdasarkan hasil jawaban S_3 , ia memberi jawaban Toyota Avanza Veloz. Berarti ia sudah mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan konteks yang dikenal juga sudah sesuai dengan informasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa S_3 mampu untuk melibatkan kemampuan matematikanya melalui hal memilih dan menafsirkan informasi yang didapatkan, tetapi alasan yang dilontarkan masih belum tepat karena belum menunjukkan bagaimana cara ia mengidentifikasi informasi yang diberikan, karena S_3 memberikan alasan yang tidak sesuai dengan konteks. Berikut ini kutipan hasil wawancara bagaimana S_3 menjawab Toyota Avanza Veloz.

P : “apa jawabamu?”

S_3 : “Toyota Avanza Veloz”

P : “kenapa kamu memilih itu?”

S_3 : “karena sesuai dengan kriteria Chris, yaitu keluaran terbaru, harganya tidak terlalu mahal kemudian kecepataannya pas gitu bu”

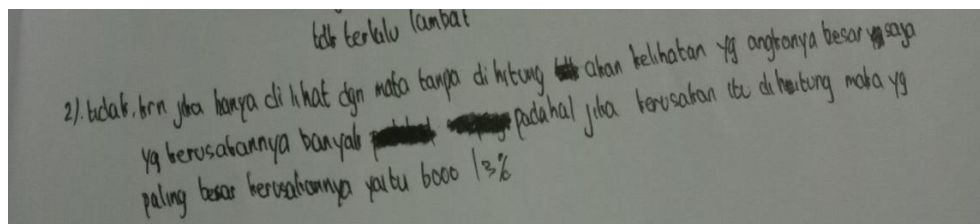
P : “kenapa memilih alasan tersebut kan tidak ada di persyaratan?”

S_3 : “gini bu,,,maksudnya keluaran baru itu setelah 2015 ya berarti kan 2016 dan 2017, kemudian harga tidak lebih dari 167 juta berarti kan pilihannya antara 91 juta dan 159 juta, lalu mencari yang jarak tempuhnya tidak lebih dari 50000, jadi pilihan yang cocok dengan kriteria Chris adalah Toyota Avanza Veloz”

Berdasarkan wawancara, S_3 mampu untuk mengidentifikasi informasi yang diberikan mengapa ia memilih Toyota Avansa Veloz dengan itu menunjukkan ia telah mampu memberikan alasan ketika memilih jawaban. Hal tersebut menunjukkan bahwa S_3 dapat menyelesaikan permasalahan soal nomor 1 yang mengukur kemampuan literasi matematika level 1.

Soal Nomor 2

Hasil jawaban S_3 pada nomor 2 berikut ini:



Gambar 4.11 Jawaban S_3 pada Nomor 2

Berdasarkan hasil jawaban menunjukkan bahwa S_3 belum mampu melibatkan kemampuan menyajikan kembali suatu permasalahan melalui hal memilih, menafsirkan dan mengenali situasi. S_3 hanya memberi keputusan langsung. Sehingga, S_3 belum mampu melibatkan kemampuan dalam menggunakan rumus-rumus matematika sederhana melalui tahap demi tahap. Untuk mengetahui bagaimana alasan yang diberikan S_3 untuk menyelesaikan permasalahan akan dilakukan wawancara. Adapun kutipan wawancaranya sebagai berikut:

P : “apa jawabamu?”

S_3 : “saya menjawab bahwa penguji itu tidak benar”

P : “kenapa begitu?”

S_3 : “ karena jumlah yang diperbaiki lebih banyak jenis B daripada jenis A”

P : “bagaimana caramu sehingga menemukan jawaban itu?”

S_3 : “ya dihitung bu,,,kalau dilihat tidak bisa bu”

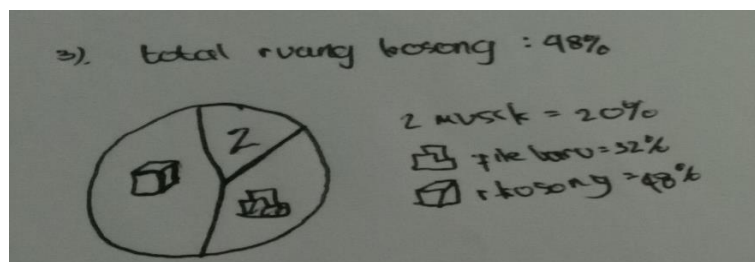
P : “ ya bagaimana cara penyelesaiannya?”

S_3 : “untuk tipe A kan barang yang didistribusikan perhari yaitu 2000 kemudian dikalikan dengan barang yang mengalami kerusakan yaitu 5 lalu di bagi 100, hasilnya 100. Kemudian untuk yang jenis B juga sama tinggal mengalikan 6000 dengan 3 lalu dibagi 100 dan hasilnya 180 ”

Berdasarkan wawancara, S_3 mampu mengenali dan mengetahui maksud dari soal dan memahami setiap kata, sehingga S_3 dapat menafsirkan rumus yang digunakan untuk menyelesaikan masalah. Pemahaman terhadap soal juga dipahami dengan baik sehingga untuk menyelesaikan permasalahan soal nomor yang mengukur kemampuan literasi matematika level 2.

Soal Nomor 3

Hasil jawaban S_3 pada nomor 3 berikut ini:



Gambar 4.12 Jawaban S_3 pada Nomor 3

Berdasarkan hasil jawaban S_3 belum mampu melaksanakan prosedur dengan berurutan yang mana belum memberikan cara untuk memecahkan masalah yang menunjukkan bahwa S_3 menggunakan kemampuan representasi dengan menyajikan kembali suatu permasalahan melalui hal memilih, menafsirkan dan menerjemahkan gambar. Hal

tersebut dapat dilihat dari hasil jawaban yang diberikan bahwa hanya menuliskan keputusan akhir saja tanpa memberi alasan seperti pada gambar 4.12. Sehingga S_3 belum mampu menggunakan strategi yang menggunakan cara sederhana, hal tersebut membuat S_3 dikatakan belum mampu menggunakan kemampuan penalarannya untuk mengetahui berapa nilai dari file dokumen hanif dan besarnya file total ruang kosong yang melibatkan kemampuan penggunaan alat matematika. Pada jawaban yang diberikan S_3 tidak memberikan jawaban nilai dari besarnya file dokumen, lalu menuliskan bahwa file musik sebesar 20%, file baru sebesar 32%, dan file total ruang kosong sebesar 48%, kemudian langsung menggambar grafiknya, hal tersebut menunjukkan bahwa S_3 belum mampu menunjukkan alasan sendiri yang memerlukan keputusan dari hasil jawabannya. Untuk mengetahui bagaimana cara mengkomunikasikan hasilnya dilakukan wawancara. Adapun kutipan wawancaranya sebagai berikut:

P : *“apa yang kamu pahami, dari soal nomor 3”*

S_3 : *“mencari besarnya file dokumen dan besarnya file total ruang kosong, serta menggambarkan grafiknya”*

P : *“bagaimana cara mencarinya file dokumen?”*

S_3 : *“lupa bu”*

P : *“lalu bagaimana cara mencarinya besarnya total ruang kosong?”*

S_3 : *“tidak faham bu, tadi mengarah aja bu”*

P : *“bagaimana caramu menggambarkan grafiknya?”*

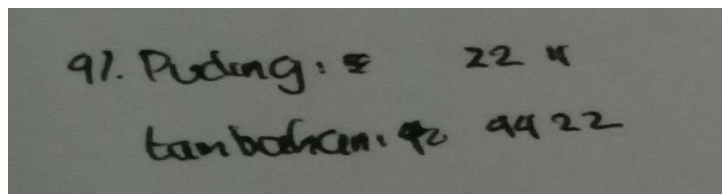
S_3 : *“dinalar aja bu”*

Berdasarkan wawancara S_3 mengemukakan alasannya bahwa file total ruang kosong adalah 48%, tetapi tidak mampu menemukan hasil dari jawaban file dokumen, sedangkan untuk menerapkan dalam grafik S_3

mampu menggambarkan grafiknya dengan tepat. Walaupun begitu tetap saja S_3 dikatakan tidak mampu untuk melibatkan kemampuan penalaran dan argument. Kemampuan komunikasi S_3 yang ditunjukkan ketika wawancara dilakukan dengan tidak yakin sehingga S_3 tidak mampu untuk mengkomunikasikan dengan baik dan tidak mampu memberikan alasan atas jawaban yang diberikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa S_3 tidak mampu menyelesaikan soal nomor 3 yang mengukur kemampuan literasi matematika level 3.

Soal Nomor 4

Hasil jawaban S_3 pada nomor 4 berikut ini:



Gambar 4.13 Jawaban S_3 pada Nomor 4

Berdasarkan hasil jawaban S_3 belum mampu menggunakan kemampuan matematisasi dengan mengubah permasalahan dari dunia nyata ke bentuk matematika dengan melibatkan kemampuan untuk menggunakan alat-alat matematika yang ditunjukkan dengan menuliskan jawaban pudding 22 dan 11 kemudian buah tambahan 44 dan 22, di mana jawaban itu tidak menggunakan pengoprasian ataupun simbol dan prosedur. Hasil jawaban pada gambar 4.13 menunjukkan bahwa ia belum mampu merepresentasikan untuk menyelesaikan masalah dengan melibatkan kemampuan pemahaman terhadap soal, kemudian belum mampu menafsirkan dan belum mampu memanipulasi suatu konteks matematika. Hasil jawaban yang diberikan S_3

menunjukkan bahwa ia belum mampu melibatkan kemampuan penalarannya. Untuk menunjukkan alasan yang diberikan atas hasil jawaban yang dituliskan maka dilakukan wawancara sebagai berikut:

P : “apa yang kamu paham soal nomor 4”

S_1 : “saya tidak faham bu”

P : “bagaimana jawabanmu?”

S_1 : “saya menjawab banyaknya pudding 22 dan 11 lalu untuk buah alpukat tambahannya 44 dan 22”

P : “bagaimana caramu sehingga menemukan jawaban itu?”

S_1 : “perbandingan bu”

P : “bagaimana cara membandingkannya?”

S_1 : “tidak ingat bu, asal-asalan bu”

Berdasarkan wawancara, S_3 tidak memahami maksud dari soal sehingga ia belum dapat melibatkan kemampuan memberikan alasannya sesuai dengan hasil jawaban yang diberikan. Ketika wawancara S_3 juga belum mampu menunjukkan kemampuan komunikasi untuk menyampaikan hasil jawaban yang dikerjakannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa S_3 tidak dapat menyelesaikan soal nomor 4 yang mengukur kemampuan literasi matematika level 4.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai kemampuan literasi matematika pada S_3 , apabila dikembangkan ke dalam bentuk indikator-indikator, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7 Kemampuan Literasi Matematika pada S_3

No	Level	Identifikasi	Kesimpulan
1	1	S_3 mampu menjawab pertanyaan dengan konteks serta informasi yang relevan. S_3 mampu mengidentifikasi informasi dan melakukan cara-cara berdasarkan instruksi yang jelas. S_3 mampu untuk menunjukkan suatu tindakan sesuai dengan stimulasi yang diberikan	Kemampuan literasi matematika S_3 berada pada level 2

No	Level	Identifikasi	Kesimpulan
2	2	S_3 mampu menafsirkan dan mengenali situasi dengan konteks yang memerlukan kesimpulan langsung. S_3 mampu untuk memilih informasi yang relevan dari sumber yang tunggal, dan menggunakan cara penyajian tunggal. S_3 mampu mengerjakan algoritma dasar, menggunakan rumus, melaksanakan prosedur atau kesepakatan. S_3 mampu memberi alasan secara tepat dari hasil penyelesaian.	
3	3	S_3 belum mampu melaksanakan prosedur dengan jelas, termasuk prosedur yang memerlukan keputusan serta berurutan. S_3 belum mampu memecahkan masalah, dan menerapkan strategi yang sederhana. S_3 belum mampu menafsirkan dan menggunakan representasi berdasarkan sumber informasi yang berbeda dan mengemukakan alasannya secara langsung S_3 belum mampu mengkomunikasikan hasil interpretasi dan alasan.	
4	4	S_3 belum mampu bekerja secara efektif dengan model dalam situasi yang konkret tetapi kompleks yang mungkin melibatkan pembatasan untuk membuat asumsi. S_3 belum mampu memilih dan menghubungkan representasi yang berbeda, dan menghubungkannya dengan situasi nyata. S_3 belum mampu menggunakan ketrampilannya yang terbatas dan mengemukakan alasan dengan beberapa pandangan di konteks yang jelas. S_3 mampu memberikan penjelasan dan mengkomunikasikannya disertai argumentasi berdasarkan pada interpretasi dan tindakan.	

Setelah mengetahui kemampuan literasi matematika dari masing-masing siswa yang berkemampuan tinggi, berkemampuan sedang, dan berkemampuan rendah, kemudian akan diringkas pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Identifikasi Kemampuan Literasi Matematika

No	Level	Identifikasi			
		Indikator	S_1	S_2	S_3
1	1	Siswa mampu menjawab pertanyaan dengan konteks serta informasi yang relevan.	√	√	√
		Siswa mampu mengidentifikasi informasi dan melakukan cara-cara berdasarkan instruksi yang jelas.	√	√	√
		Siswa mampu untuk menunjukkan suatu tindakan sesuai dengan stimulasi yang diberikan	√	√	√
2	2	Siswa mampu menafsirkan dan mengenali situasi dengan konteks yang memerlukan kesimpulan langsung	√	√	√
		Siswa mampu untuk memilih informasi yang relevan dari sumber yang tunggal, dan menggunakan cara penyajian tunggal.	√	√	√
		Siswa mampu mengerjakan algoritma dasar, menggunakan rumus, melaksanakan prosedur atau kesepakatan.	√	√	√
		Siswa mampu memberi alasan secara tepat dari hasil penyelesaian	√	√	√
3	3	Siswa belum mampu melaksanakan prosedur dengan jelas, termasuk prosedur yang memerlukan keputusan serta berurutan	√		
		Siswa belum mampu memecahkan masalah, dan menerapkan strategi yang sederhana.	√		
		Siswa belum mampu menafsirkan dan menggunakan representasi berdasarkan sumber informasi yang berbeda dan mengemukakan alasannya secara langsung	√		
		Siswa belum mampu mengkomunikasikan hasil interpretasi dan alasan	√		
4	4	Siswa belum mampu bekerja secara efektif dengan model dalam situasi yang konkret tetapi kompleks yang mungkin melibatkan pembatasan untuk membuat asumsi.			
		Siswa belum mampu memilih dan menghubungkan representasi yang berbeda, dan menghubungkannya dengan situasi nyata			
		Siswa belum mampu menggunakan ketrampilannya yang terbatas dan mengemukakan alasan dengan beberapa pandangan di konteks yang jelas.			
		Siswa mampu memberikan penjelasan dan mengkomunikasikannya disertai argumentasi			

No	Level	Identifikasi			
		Indikator	S_1	S_2	S_3
		berdasarkan pada interpretasi dan tindakan.			

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil tes dan wawancara yang telah diperoleh, maka ditemukan penelitian mengenai kemampuan literasi matematika siswa pada siswa yang berkemampuan tinggi, berkemampuan sedang, dan berkemampuan rendah, sebagai berikut:

1. Kemampuan literasi matematika siswa yang berkemampuan tinggi berada pada level 3.

Temuan tersebut diperoleh berdasarkan pertimbangan berikut ini:

- a. Level 1, untuk hasil tes tertulis subjek kurang mampu dalam menunjukkan tindakan sesuai dengan stimulus yang diberikan, tetapi ketika wawancara subjek mampu dalam menunjukkan tindakan sesuai dengan stimulus yang diberikan.
- b. Level 2, untuk hasil tes tertulis subjek kurang mampu dalam mengerjakan algoritma dasar, penggunaan rumus, dan melaksanakan prosedur atau kesepakatan, tetapi ketika wawancara subjek mampu dalam mengerjakan algoritma dasar, penggunaan rumus, dan melaksanakan prosedur atau kesepakatan.
- c. Level 3, untuk hasil tes tertulis subjek kurang mampu dalam hal menafsirkan dan menggunakan representasi berdasarkan sumber informasi yang berbeda dan mengemukakan alasannya secara langsung, tetapi ketika wawancara subjek mampu dalam hal menafsirkan dan menggunakan

representasi berdasarkan sumber informasi yang berbeda dan mengemukakan alasannya secara langsung.

- d. Level 4, untuk hasil tes tertulis subjek tidak mampu menemukan jawaban dan ketika wawancara subjek tidak mampu mengkomunikasikan hasil jawabannya. Untuk itu subjek dikatakan tidak memenuhi kemampuan pada level 4.

Selain penjelasan di atas juga atas pertimbangan yaitu siswa berkemampuan tinggi yaitu mempunyai kesemangatan tinggi dalam belajar, sering mengikuti lomba olimpiade, hidup dalam lingkungan yang mendukung ia terus belajar, karena orang tuanya selalu mengarahkan untuk belajar di tempat yang berbasis pesantren yang mana dalam kesehariannya penuh dengan kegiatan sekolah dan mengaji

2. Kemampuan literasi matematika siswa yang berkemampuan sedang berada pada level 2.

Temuan tersebut diperoleh berdasarkan pertimbangan berikut ini:

- a. Level 1, untuk tes tertulis siswa kurang mampu dalam menunjukkan tindakan sesuai dengan stimulus yang diberikan, tetapi ketika wawancara siswa mampu dalam menunjukkan tindakan sesuai dengan stimulus yang diberikan.
- b. Level 2, untuk tes tertulis siswa kurang mampu dalam mengerjakan algoritma dasar, penggunaan rumus, dan melaksanakan prosedur atau kesepakatan, tetapi ketika wawancara siswa mampu dalam mengerjakan

algoritma dasar, penggunaan rumus, dan melaksanakan prosedur atau kesepakatan.

- c. Level 3, untuk tes tertulis subjek tidak dapat menemukan jawaban yang sesuai pertanyaan, subjek hanya menemukan sebagian jawaban dari pertanyaan dan ketika wawancara subjek juga menjawab sebagian dari pertanyaan, dengan itu subjek dikatakan tidak mampu mengkomunikasikan hasil jawabannya. Sehingga subjek dikatakan tidak memenuhi kemampuan pada level 3.
- d. Level 4, untuk tes tertulis subjek tidak dapat menemukan jawaban yang benar dan ketika wawancara subjek tidak mampu mengkomunikasikan hasil jawabannya. Untuk itu subjek dikatakan tidak memenuhi kemampuan pada level 4.

Selain penjelasan di atas juga atas pertimbangan yaitu Siswa berkemampuan sedang memiliki karakteristik yaitu ketika dalam pembelajaran, subjek termasuk siswa yang sopan, rajin sekolah, sering bertanya, mempunyai kesemangatan besar dalam belajar walaupun dalam nilai subjek mendapatkan nilai hanya pada rata-rata

3. Kemampuan literasi matematika siswa yang berkemampuan rendah berada pada level 2.

Temuan tersebut diperoleh berdasarkan pertimbangan berikut ini:

- a. Level 1, untuk tes tertulis siswa kurang mampu dalam menunjukkan tindakan sesuai dengan stimulus yang diberikan, tetapi ketika

wawancara siswa mampu dalam menunjukkan tindakan sesuai dengan stimulus yang diberikan.

- b. Level 2, untuk tes tertulis siswa kurang mampu dalam mengerjakan algoritma dasar, penggunaan rumus, dan melaksanakan prosedur atau kesepakatan, tetapi ketika wawancara siswa mampu dalam mengerjakan algoritma dasar, penggunaan rumus, dan melaksanakan prosedur atau kesepakatan.
- c. Level 3, untuk tes tertulis subjek tidak dapat menemukan jawaban yang sesuai pertanyaan, subjek hanya menemukan sebagian jawaban dari pertanyaan dan ketika wawancara subjek juga menjawab sebagian dari pertanyaan, dengan itu subjek dikatakan tidak mampu mengkomunikasikan hasil jawabannya. Sehingga subjek dikatakan tidak memenuhi kemampuan pada level 3.
- d. Level 4, untuk tes tertulis subjek tidak dapat menemukan jawaban yang benar dan ketika wawancara subjek tidak mampu mengkomunikasikan hasil jawabannya. Untuk itu subjek dikatakan tidak memenuhi kemampuan pada level 4.

Selain penjelasan di atas, karena siswa berkemampuan rendah memiliki motivasi belajar tinggi, bersemangat, tetapi saat mengerjakan tugas atau menjawab soal, ia sering teledor tidak memeriksanya kembali.